

NAIK KENDARAAN DI KUALA LUMPURoleh: A. Damhoeri.

P A D A suatu malam jang tjerah kira2 djam 7.30 waktu Malaysia Barat saja turun dengan pesawat terbang MSA. dilapangan terbang Internasional Subang Kuala Lumpur. Sedjenak saja dikagumi oleh arsitektur setasiun terbang jang termodern di Asia Tenggara itu. Ratusan lampu2 Mercury menerangi seluruh lapangan dan setasiunnja jang bertingkat. Diberanda tingkat2an itu kelihatan orang2 berdiri mungkin sekedar hanja me-lihat2 sadja atau menunggu kaum keluarganja jang datang dengan pesawat pada malam itu. Tetapi saja tahu benar bahwa tak seorangpun teman atau keluarga jang menanti kedatangan saja, sebab tak sempat lagi memberi tahukan kedatangan saja.

Dari batjaan2 saja sudah mengetahui keadaan lapangan terbang ini. Bahwa letaknja 14 mil dari kota Kuala Lumpur. Peresmian pemakaiannya pada tanggal 30 Agustus 1965 dan pandjang landasannya 11.400 kaki jang terpanjang diseluruh Asia Tenggara. Gedungnja sudah menelan biaja sebanjak \$ 10 djuta. Disini terdapat fasilitas2 jang menjenangkan bagi penumpang2 jang berangkat, jang tiba dan berhenti sebentar dilapangan ini. Pukul rata 700.000 sampai 800.000 penumpang jang diselenggarakan oleh pelabuhan udara ini saban tahunnja. Pada waktu ini sedang dipasang pesawat radar jang akan selesai ditahun 1971. Hampir seluruh maskapai penerbangan jang besar2 didunia menjinggahi lapangan terbang ini dan termasuk maskapai penerbangan R.E. Garuda Indonesia Airways.

Dengan melalui tangga jang ber-belit2 saja bersama2 penumpang2 lainnja naik ketinggian dua dan disana saja melihat penumpang2 itu mengelilingi sebuah pesawat jang bulat dan terus berputar. Beberapa saat saja lantas mengetahui bahwa alat jang berputar dan letaknja miring itu ialah tempat mengambil bahasi2 jang dibawa keatas dengan band berputar. Serba otomatis dan serba tjepat! Djadi gerobak2 untuk membawa bahasi penumpang tidak diperlukan disetasiun ini. Kita hanja tinggal memberikan potongan bahasi kita kepada buruh2 jang ada disana dan beberapa menit bahasi dan buruhnja sudah siap sedia meladeni kita untuk urusan selandjutnja.

Penumpang2 jang sudah siap barang2nja terus menudju taksi atau bus jang masuk didjalan ditengah setasiun itu dan kabur menudju Kuala Lumpur. Tetapi saja masih ter-katung2. Uang dalam kantong saja hanja Rp. 800,- dan tak sehelaipun wang dollar. Di Medan tadinja saja tak sempat menukarnya dengan dollar dan memang tak ada jang mesti ditukar dengan dollar itu. Soal administrasi seperti pemeriksaan paspor, d.l.l. tak guna lagi sebab semuanya sudah selesai di Penang dan di Kuala Lumpur kita tinggal masuk sadja lagi.

Saja mentjoba menghubungi beberapa teman2 dikota K.L. dengan telepon tetapi tak berhasil. Dengan bantuan seorang buruh itu uang saja ditukar dengan dollar dan dapat \$ 5.60. Tak tjukup untuk sewa taksi sebab sewa taksi \$ 6.00. Dengan bus hanja \$ 0.60 tetapi kemana saja harus pergi dengan bus itu nanti sebab kali itulah seumur hidup menempuh kota jang hanja sering saja temui: dalam radio.

Achirnja saja beranikan djuga hati minta drebar taksi itu mengantarkan saja ke Djalan Radja Muda Nusa nomor 23, dimana seorang keluarga saja tinggal. Dengan perdjandjian: bahwa keluarga itulah nanti jang akan membayar sewa taksi. Andaikata tak djumpa saja minta kepadanya mengantarkan sebuah

hotel jang sederhana dan besoknja baru sewa taksi saja bazar. Untung drebar itu termasuk manusia jang baik hati dan mau mengantarkan saja. Walaupun demikian saja masih gedebak gedebur karena kalau2 rumah jang ditudju tak didjumpai.

Dan saja meluntjur dengan taksi itu menudju kota Kuala Lumpur jang mendapat djulukan: Capital of Malaysia! Taksinja dari sedan jang biasa dipakai bapak2 di Indonesia dan tjepatnja saja kira takkan kurang dari 60 km per-djam dan mungkin lebih. Sesuatu jang menjolok mula2 saja lihat ialah djalan2nja jang teratur rapi dan kebersihannja. Penerangan djalan2nja djuga melimpah2 dan semuanja Mercury. Makin dekat kekota djalannja semakin sibuk dan kita melintasi djalan2 jang pakai djalur2 tiga djalur sebelah. Dan mobil, bas, mobil lori meluntjur dengan ketjepatan jang mengagumkan.

Sang drebar menundjukan kepada saja nama building2 jang menjulang tinggi diudara malam Kuala Lumpur dan nama2 djalannja. Sambil ber-siul2. Tak tahu ia bahwa turis jang dibawanja hanja punya \$ 5.60 dalam kantongnja. Satu servis jang menjenangkan! Dan untung rumah jang ditudju ditemukan sesudah ber-tenja2 kian kemari. Rupanja rumah jang ditjari persis disebelah: Sunday Market (Pasar Minggu).

K E E S O K A N harinja barulah saja mempersaksikan bagaimana ramainja lalu lintas dikota jang bertaraf Internasional ini. Didjalan2 utama djalur2nja terdiri dari enam djalur dan penuh sesak dengan kendaraan. Ketjepatan dalam kota ~~minimum~~ ^{minimum} 60 kilo meter. Semuanja ini terlaksana berkat aturan lalu lintasnja jang tjukup baik. Disetiap persimpangan ^{persimpangan} djalan terdapat lampu2 setop otomatis: lampu merah tanda berhenti dan lampu hidjau: boleh djalan. Tak seorang pengandarapun jang berani melanggarnja walaupun ia akan melintasi tengah malam ketika tak ada kendaraan atau polis jang akan menangkapnja. Dan dimana-mana persimpangan djalan jang ramai diberi djembatan perlintasan sebagai Djembatan Semanggi di Djakarta. Ada beberapa bush djembatan demikian dikota ini. Dan ada djuga jang dipersimpangan diberi lapangan jang berbentuk bulat dan semua kendaraan harus mengitari lapangan itu lebih dahulu sebelum meneruskan ketudjuannja. Ditempat jang amat ramai untuk pedjalan kaki melowati djalan diberi titi gantung dan tak dibenarkan melintasi djalan itu pabila djuga. Dan memang takkan dapat sebab tengah2 djalannja diberi pagar besi, seperti di Djalan Tuanku Abdul Rahman.

Dan ditempat jang biasa diadakan zebra cross dan seorang sopir takkan mau melewati orang2 jang sedang lewat. Djika menjeberang ditempat jang lain kita jang menjeberng harus hati2 dan sjaratnja djika menjeberang djangan ragu2 terus sadja sehingga drebar2 djuga tak ragu2.

Djalan2 keluar kota dibuat dua djalur dan disini kendaraan meluntjur dengan ketjepatan kilat. Seolah-olah semua manusia2 disini memburu dan diburu oleh sang tempoh. Bagaimana ukurannja dapat dipedomani kisah ini:

Ketika saja akan pergi ke Melaka dari Kuala Lumpur dengan taksi kami minta kepada drebar supaja djangan tjepat2. Djawab drebar:- Enche' djangan kuatir, saja tak biase djalakan taksi tjepat2.....- Dan route Kuala Lumpur Melaka jang djaraknja 185 mil = 270 km itu ditempuhja dalam waktu: dua djam! Inilah ukurannja "tak tjepat2" menurut tafsiran drebar2 taksi di Malaysia ini.

Malahan bas besar2 jang muatannja 60 orang sebagai kotak2 raksasa berseliweran dengan ketjepatan jang tidak tanggung2. Ini berkat djalan2nja jang baik dan teratur.

Karena keadaan djalan2 jang demikian maka sepeda2, Vespa, Honda seolah-olah

tak kebagian tempat lagi. Sepeda2 harus membontjeng di-trottoir. Sehingga sedang enak2 kita djalan ditrottoir terdengar dering lontjeng sepeda minta djalan atau betjak jang hanja beberapa buah dikota ini. Dan kasihan karena mereka harus membontjeng didjalan tempat orang djalan kaki, sebab didjalan raja tak ada tempat untuk mereka. Untung sadja trottoirnja lebar2. Sebab itu sepeda, Vespa tak banjak dikota ini.

Djalan2 diradjai oleh Sedan2 dalam pelbagai merek, bas jang besar2 (jang bertingkat sebagai di Djakarta tak ada), dan lori2. Sedan2 itu hanja ada dua sadja: milik pribadi dan taksi. Taksi mudah kita kenal dari merek jang terdapat diatasnja dan nomornja jang semua berleter: H. Mobil2 milik pribadi ternjata amat banjak sebab semua pegawai2 jang bergadji \$ 700.00 keatas sudah sanggup membeli mobil. Sebab itu dimuka pejabat2, sekolah2, kita melihat tempat parkir penuh dengan mobil. Dan malam hari pinggir djalan2 raja penuh pula oleh mobil2 jang diparkir seenaknja sadja disana dan baru paginja diambil kembali. Rupanja tangan2 usil matjam di Djakarta tak ada dikota ini. Didjalan Pahang saja melihat ratusan mobil jang diparkir demikian penuh sepanjang djalan.

Bas2nja besar2 muatan 60 orang termasuk untuk jang berdiri. Bus untuk sekolah sepesial pula. Bus jang sepesial untuk murid2 itu hanja membawa murid2 sadja, tak seorang guru dibolehkan menumpang dan mustannja tak boleh berlebih walau hanja untuk: satu orang. Dan bas untuk turis lebih bagus lagi dan servisnja tentu sadja nomor wahid.

Lori atau truk kebanjakan jang pakai motor Diesel sehingga kita melihat asapnja keluar dari tjerobong didekat sopir sehingga kita merasakan suatu kontras dengan sedan2 jang lux2 itu. Dan dikling2 lori itu penuh dengan reklame2. Nomor2 mobil itu rupanja agak berbeda dengan dinegeri kita. Tidak mempergunakan nomor2 kode dengan membagi daerah tetapi mempergunakan nomor2 kode sebagai pada lotere atau wang kertas. Djadi ada nomor2: AB, AK, AZ, dan BD, BG, BX, dan djuga ada XZ, YF, dsb.nja. Kita dapat me-naksir2 berapa banjak kendaraan di Malay-sia ini.

D J I K A kita ingin naik taksi soalnja gampang sadja. Asal teksinja kelihatan kosong kita setop tjukup dengan djari sadja. Dan djika tudjuan kita sudah djelas kita langsung naik dan njatakan pada drebatnja kemana tudjuan kita. Dan drebar akan memutar alat jang ada disampingnja dan angka dialat itu akan menunjukkan: \$ 0.40. Dan nanti setiap mil akan naik mendjadi \$ 0.20. Djadi sampai ditempat tudjuan kita hanja melihat angka jang tertera disana dan kita bajjar. Tak ada tawar menawar dan tak ada ketjurangan2 dari sopir. Hanja sewa taksi keluar "bandar" jang mempunjai tarif khusus. Ke Melaka \$ 4.00, ke Penang \$ 8.00. Dan teksinja menunggu muatannja penuh sampai empat orang.

Naik bas kita harus menunggu diperhentian bas jang ada di-mana2 berantara beberapa djauhnya. Naik atau turun hanja boleh diperhentian itu. Djadi kalau kita ingin pergi ketempat djurusan kita kita lihat papan merk jang ada diatasnja. Sampai kesetasiunnja dan bagian2nja kita hanja membajar \$ 0.10 jang dipungut kondektur djusteru kita naik. Kalau kita mau turun kita tekan sadja bel jang berpita pandjang melekap dibahagian atasnja dan bas akan berhenti diperhentian berikutnja. Diperhentian turun dahulu habis boleh jang baru naik.

Bas2 keluar kota mempunjai tarif. Ke Kadjang misalnja: \$ 0.25 ke Subang \$ 0.60.

Djadi andainja bas terhenti ditengah djalan sebab misalnja lalu lintas matjet dan kita sudah tiba ditudjuan kita djangan tjoba2 untuk turun sebab orang akan dapat menakar berapa kepribadian kita sekali.

Kedjadian2 jang lutju pernah djuga terdjadi soal naik bas ini. Waktu itu saja dari kantor Utusan Melayu akan kembali ke Djalan Tuanku Abdul Rahman. Saja menunggu bas dipinggir djalan jang saja sudah lupa namanja. Bas datang dan saja naik. Kondaktur bertanja kemana tudjuan saja, dan sudah tentu saja takkan mengatakan ke Djalan Tuanku Abdul Rahman sebab bas itu tak sampai kesana. Sebab itu saja djawab sadja dengan suara jang kurang djelas dan memberikan sebuah mata wang \$ 0.10. Tetapi kondaktur minta tambah dan saja berikan seketip lagi dikembalikan delapan sen. Djadi sewanja hanja dua belas sen tetapi kemananja saja belum tahu. Saja hanja aknturun bila tempat itu sudah saja kenal. Tetapi sesudah penumpang2 bas semuanya turun dan saja tentu terpaksa turun pula tempat itu belum saja kenal. Sehingga saja men-tjoba2 djalan kaki untuk sampai kesuatu tempat jang saja kenal. Tetapi lorong2 dan djalan2nja kelewat ramai sehingga tak tentu tudjuan. Achirnja ketika saja ada perhentian bas saja ikut menunggu bas disana. Bas datang dan sajapun naik. Dan semua penumpang2 turun pula.... persis ditempat tadi saja turun. Geli djuga hati saja, pantas sewanja hanja lima sen,- pikir saja. Dan saja lihat bas jang pakai merek: Djalan Dato' Keramat dan djalan ini sudah saja kenal. Saja lantas naik pula dan membajar: sepuluh sen lagi. Nah, kini baru bas melewati djalan jang sudah saja kenal jaitu Djalan Ampang dan saja minta turun didjalan itu. Dari sana baru saja meneruskan perdjalanan ke Campbell Road dimana Kantor Kedutaan Besar kita berada. Dan kebetulan memang ada maksud saja ke K.B.R.I. dan kantor M.S.A. jang terdapat di Djalan itu djuga.

K E R E T A A P I nampaknja sudah kurang populer untuk djalan dekat2 di Malaysia ini. Sebab orang2 akan lebih senang dan lebih tjepat dengan mempergunakan bas atau teksi. Bas demikian banjaknja disini. Saja mendapat keterangan di Kadjang bahwa sebuah perusahaan bas jang sederhana disana dan tentu panjarn kepunjaan orang Tjina, banjak basnja: Tiga ratus buah!

Sebab itu terdjadilah persaingan antara bas dan teksi dipihak lain dan kereta api dipihak lainnja. Kelihatannja memang agak kurang ramai disetasiun kereta api itu. Setasiunnja dari gedung zaman purba djuga sehingga kalau salah2 kita akan mengira setasiun itu sebuah mesjid!

Misalnja djika kita ingin ke Singapura kita boleh mempergunakan kendaraan2 bas, teksi, plane dan kereta api. Sedjarah per-kereta apian di Malaysia ini sudah lama djuga jang dimilal sedjak tahun 1884. Tetapi servisnja senantiasa diperbaiki sehingga dengan senang orang boleh naik kereta api. ekspres dari Singapura terus ke Bangkok. Untuk perdjalanan djauh ini memakai bermatjam2 kelas. Ada kelas istimewa pakai A.C. ada kelas satu pakai bar dan ada djuga kelas tiga jang biasa. Djika kita ingin naik kereta api ke Singapura kelas satu jang pakai A.C. ini, kita hanja akan merogoh kantong untuk tiket p.p. jang umurnja satu bulan hanja sebanjak \$ 27.00.

Maka konklusinja: Naik kendaraan di Malaysia ini asal sadja ada dollar dalam kantong kita kemana sadja dan pabila sadja akan terlaksana dengan tjepat dan servis jang tjukup comfortable. Dan dalam beberapa bagian kita nampaknja harus beladjar banjak kepada negara tetangga kita itu!